

Generasi Emas Harus Dibimbing Adab – Pesan Inspiratif Dade Misbahudin di SMP IT Al Fatih

Aa Ruslan Sutisna - SUKABUMI.TELISIKFAKTA.COM

Feb 16, 2026 - 22:22



Generasi Emas Harus Dibimbing Adab – Pesan Inspiratif Dade Misbahudin di SMP IT Al Fatih

Sukabumi, - Di era digital yang serba *fast* dan penuh dengan budaya instan, **Dade Misbahudin** menilai perlunya pola pendidikan yang bukan hanya fokus ke akademik, tapi juga ke **adab dan tata krama**. Menurutinya, salah satu contoh nyata ada di **SMP Islam Terpadu Al Fatih Cisolok**, di mana proses belajar

bukan sekadar ngejar nilai, tapi ngejar keberkahan ilmu.

“Ilmu tanpa adab itu ibarat rumah tanpa fondasi, gampang roboh. Di SMP IT Al Fatih, anak-anak diajarin bukan cuma materi, tapi juga cara respect ke guru, care ke teman, dan jaga akhlak. Itulah yang bikin ilmu jadi berkah,” jelasnya, Senin 16 Februari 2026.

Dade ngingetin bahwa pendidikan di zaman now jangan cuma jadi ajang *scrolling knowledge* tanpa makna.

“Sekarang semua orang bisa belajar lewat internet, tapi kalau nggak dibarengin dengan adab, hasilnya kosong. Kita butuh generasi yang bukan cuma pintar, tapi juga punya attitude dan integritas,” ungkapnya.

Ia juga mengaitkan hal ini dengan pesan Rasulullah SAW: “*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.*” Pendidikan, kata Dade, bukan hanya soal *transfer knowledge*, tapi juga soal pembentukan karakter.

“Kalau anak-anak dibiasakan sopan, santun, dan hormat pada guru, ilmu bakal lebih gampang masuk ke hati dan jadi bekal hidup,” tegasnya.

Menurut Dade, model pendidikan berbasis adab ini adalah solusi biar generasi emas nggak kejebak jadi kaum instan.

“Generasi emas harus diarahkan supaya nggak cuma jadi *smart user*, tapi juga *wise creator*. Dengan adab, mereka bisa pakai teknologi buat hal-hal positif, bukan sekadar hiburan atau konten receh,” ujarnya.

Ia menambahkan dengan gaya motivasi yang *keren abis*:

“Belajar itu bukan cuma tentang nilai rapor atau ranking. Belajar itu tentang proses jadi manusia yang bermanfaat. Kalau adabnya kuat, ilmunya jadi cahaya. Kalau adabnya hilang, ilmunya bisa jadi gelap. Jadi jangan cuma jadi *content consumer*, tapi jadilah *value creator*,” tandasnya.

Dengan pola belajar seperti di SMP Islam Terpadu Al Fatih Cisolok, Dade berharap generasi emas Indonesia bisa tumbuh jadi pribadi yang **smart, humble, dan impactful**. Pendidikan berbasis adab diyakini sebagai kunci keberkahan ilmu sekaligus jalan menuju masa depan bangsa yang lebih cerah. matasosial